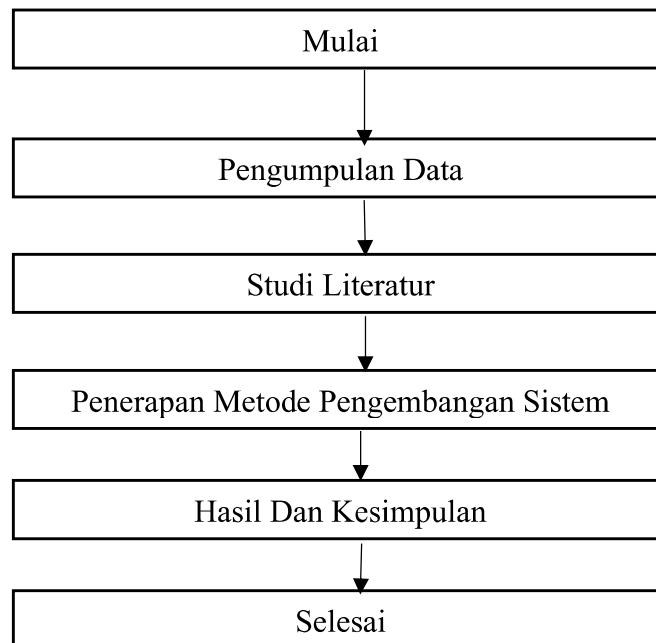


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 *Design Penelitian*

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui alur dan langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. *Design Penelitian*

(Sumber: Data Penelitian 2024)

1. Mulai / *Start*

Tahap awal di mana peneliti melakukan persiapan dalam membuat sebuah sistem.

2. Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengembangan, peneliti harus mengetahui dan memahami bagaimana informasi kebutuhan pengguna terhadap sebuah sistem. Metode pengumpulan informasi ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya, diskusi, observasi, survei, wawancara.

3. Studi Literatur

Studi literatur yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian.

4. Penerapan Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis.

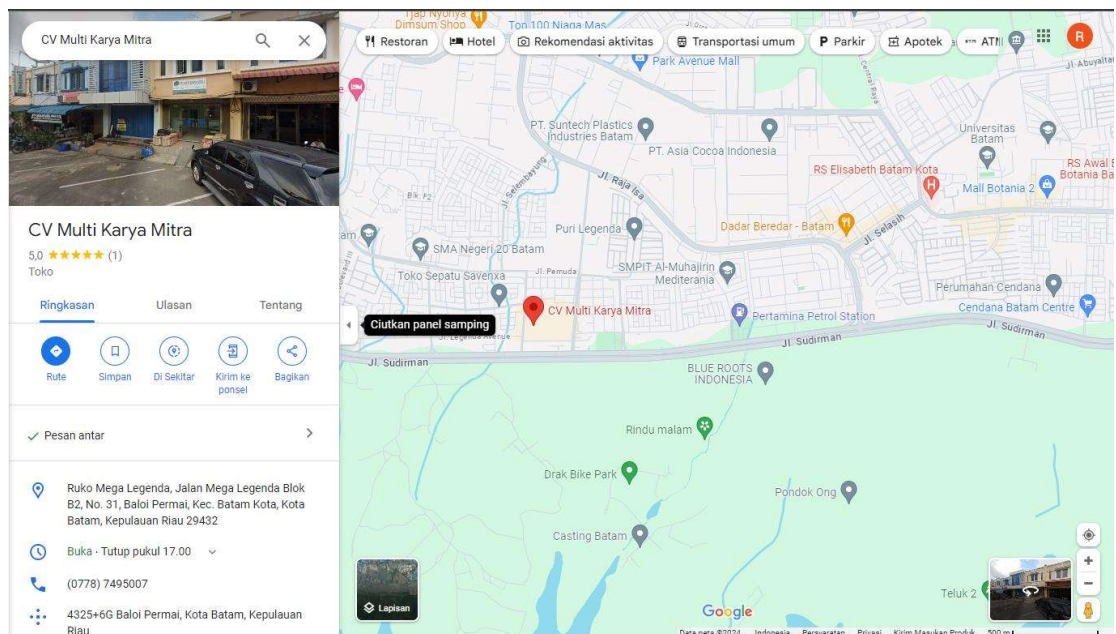
5. Hasil dan Kesimpulan

Tahapan akhir ialah pengujian perancangan sistem informasi. Tujuan peneliti adalah memastikan sistem berfungsi dan tidak terdapat bug atau error sehingga siap digunakan.

3.2 Objek Penelitian

Perusahaan CV Multi Karya Mitra berdiri pada tahun 2010. Perusahaan ini bergerak dibidang Kontraktor MEP (*Mechanical Electrical Plumbing*), dalam perkembangan perusahaan CV Multi Karya Mitra ini meningkatkan layanannya dalam bentuk jasa kontraktor dengan pengalaman yang mantap serta manajemen

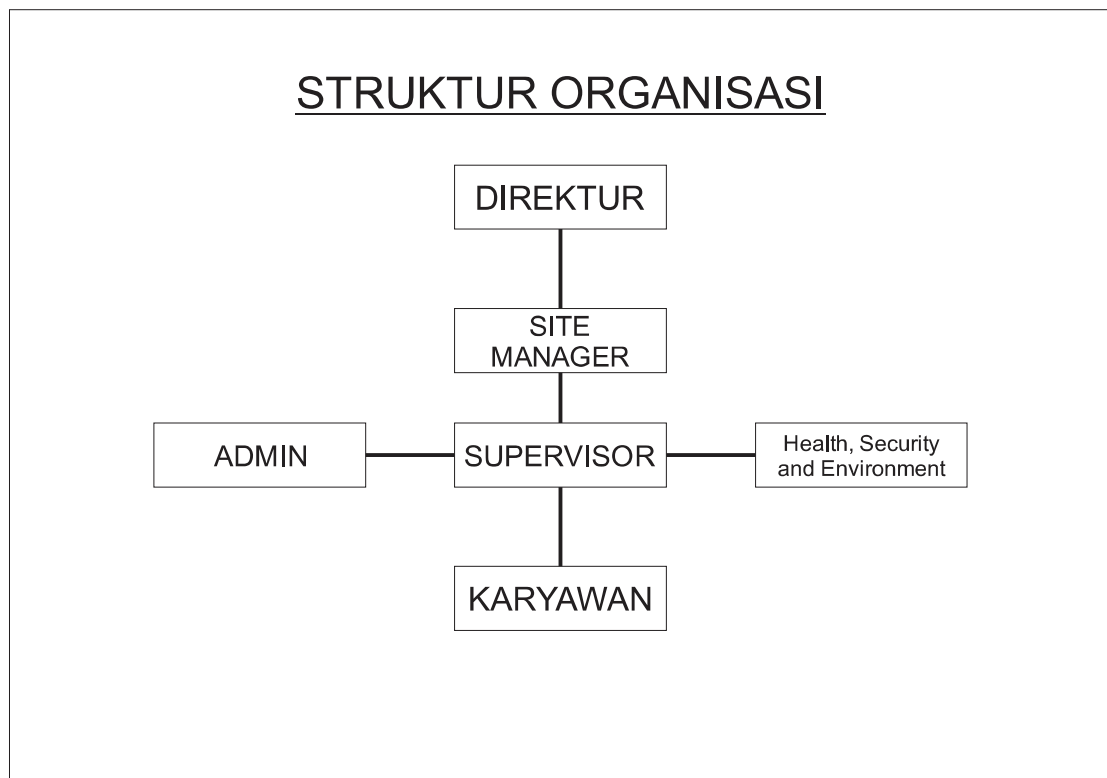
yang solid dan semangat inovasi, memberikan pelayanan yang penuh dengan kualitas bahan yang tinggi dipadu dengan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan yang diminta. Perusahaan CV Multi Karya Mitra Ruko Mega Legenda, Jalan Mega Legenda Blok B2, No. 31, Baloi Permai, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29432.



Gambar 3.2 Peta *Google Maps* CV Multi Karya Mitra



Gambar 3.3 Gedung CV Multti Karya Mitra



Gambar 3.4 Struktur Organisasi CV Multi Karya Mitra

3.3 Analisa SWOT

Ini adalah analisis SWOT (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman) terhadap subjek yang dipelajari.:

1. *Strength*

Kekuatan CV Multi Karya Mitra pada dasarnya adalah kekuatan sistem yang ada saat ini:

- A. Sumber daya manusia yang bekerja pada CV Multi Karya Mitra memiliki pengetahuan dan berpengalaman.
- B. Tersedianya akses *internet*.

2. *Wakness*

- A. Dalam pengolahan data absen masih manual dan tidak adanya media penyimpanan yang berbasis *database*.
- B. Lambatnya dalam proses pengolahan data absen dalam pembuatan laporan kehadiran.
- C. Tidak adanya sistem keamanan dalam pengolahan absensi karyawan.

3. *Opportunity*

- A. Pesatnya teknologi saat ini, yang bertujuan untuk mempermudah aktivitas manusia memungkinkan untuk membangun sistem informasi kehadiran berbasis RFID.
- B. Adanya rencana dari kebijakan perusahaan dalam hal pengembangan sistem informasi absensi karyawan.

4. *Threat*

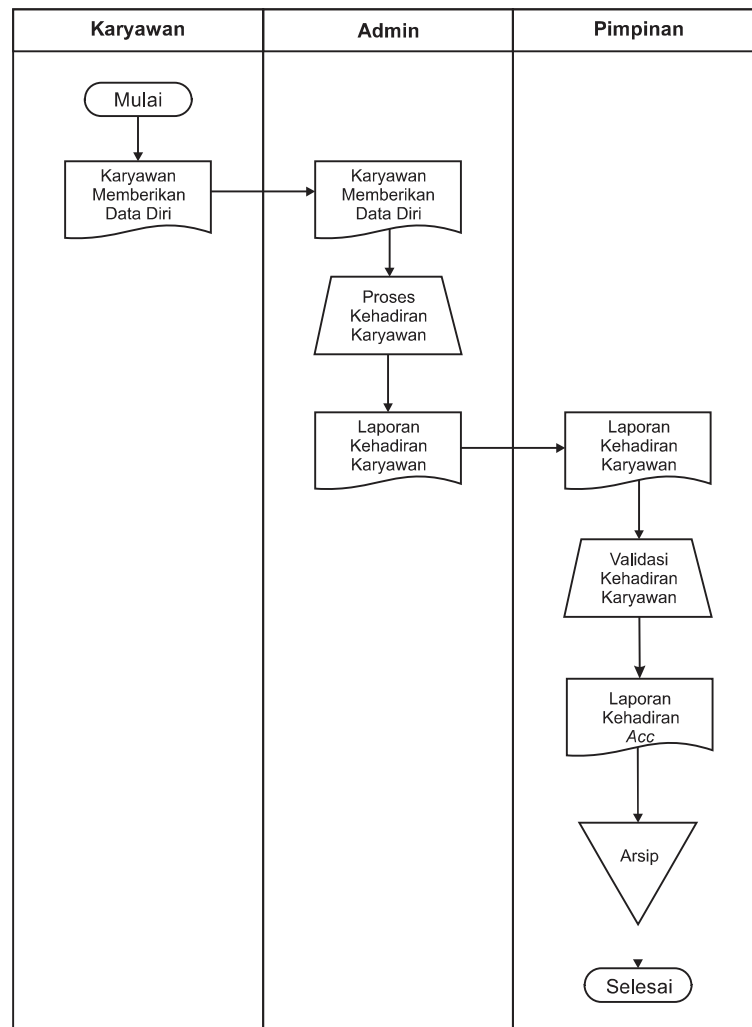
- A. Terjadinya kesalahan dalam pengolahan data kehadiran karyawan.
- B. Tidak sesuai laporan kehadiran karyawan.
- C. Resiko kehilangan data kehadiran sangat besar.

3.1. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis sistem yang berjalan pada sistem kehadiran di CV Multi Karya Mitra, sistem absensi pegawai masih menyimpan catatan kehadiran dan menginputkannya ke dalam *Microsoft Excel*. Analisis proses berkelanjutan dirancang untuk lebih menggambarkan aktivitas yang terjadi ketika manajemen memproses bantuan karyawan. CV Multi Karya Mitra.

3.2. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Berikut adalah alur dari sistem informasi yang beroperasi pada sistem kehadiran CV Multi Karya Mitra.



Gambar 3.5 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang berjalan

(Sumber: Data Penelitian 2024)

1. Karyawan menemui bagian administrasi, kemudian informasikan data diri.
2. Administrasi mencatat data Karyawan ke dalam buku absensi.
3. Setelah bagian administrasi mencatat kehadiran karyawan, kemudian menghasilkan laporan kehadiran karyawan.

4. Laporan kehadiran karyawan tersebut diserahkan kepada pimpinan.
5. Pimpinan memvalidasi laporan kehadiran karyawan.
6. Laporan karyawan yang sudah di acc oleh pimpinan selanjutnya di arsipkan.

3.3. Permasalahan Yang Dihadapi

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap proses sistem barang masuk, barang keluar dan laporan persediaan barang, disimpulkan sebagai berikut:

1. Penginputan data kehadiran karyawan masih menggunakan sistem manual yang mana dilakukan pengolahan data dengan metode pencatatan pada buku.
2. Proses pengolahan data kehadiran tidak terkomputerisasi sehingga tidak adanya keamanan data.
3. Rentan terhadap kehilangan data karena tidak adanya media penyimpanan yang berbasis dengan *database*.
4. Lamanya proses pengolahan data kehadiran yang harus dicatat secara berulang kali.

3.4. Usulan Pemecahan Masalah

Sistem Informasi Absensi Menggunakan Teknologi RFID ini adalah sistem kehadiran yang diusulkan untuk mempermudah karyawan perusahaan yang terkait dalam kehadiran berkerja serta memiliki sistem informasi penyimpanan data kehadiran karyawan yang lebih aman dibandingkan dengan sistem informasi kehadiran sebelumnya. Sistem informasi kehadiran karyawan ini bertujuan untuk

memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan sebelumnya pada CV Multi Karya Mitra.

Sistem baru ini tidak jauh berbeda dengan sistem sebelumnya, namun merupakan penyempurnaan dari sistem sebelumnya, maksud dan tujuan dari sistem baru ini adalah sebagai berikut.

1. Memudahkan karyawan terkait dalam kehadiran dalam berkerja.
2. Menghindari resiko terjadinya kehilangan data absensi karyawan.
3. Mempermudah dalam pencarian data absensi yang ada.
4. Meminimalisir kesalahan-kesalahan yang sebelumnya dalam pengolahan data absensi karyawan.
5. Membuat sistem penyimpanan data menjadi lebih baik dari yang ada sebelumnya yaitu dengan menggunakan sistem penyimpanan data yang berbasis dengan *database* Mysql.
6. Menjaga keamanan data dengan adanya pengolahan user yang khusus untuk mengolah data barang tersebut.